

BAB V

KESIMPULAN

Pengrajin batik di Desa Wijirejo menunjukkan perkembangan positif sejak tahun 1970, jumlah pengrajin makin bertambah karena memiliki prospek yang lebih baik diluar sektor pertanian maupun usaha lainnya. Mulai 1980-an merupakan masa jaya kain batik di Desa Wijirejo. Perubahan pola kerja dari hasil kerajinan sampingan menjadi kerja pokok, telah menempatkan batik sebagai bagian tak terpisahkan dari para pengrajin di Desa Wijirejo.

Produksi kain batik menggunakan cap merupakan suatu revolusi ekonomi dan kebudayaan. Pembatikan dengan metode cap tahun 1980 di Wijirejo berimplikasi kepada perbaikan hubungan perburuhan, pengupahan buruh, memperluas lapangan kerja bagi penduduk asli, dan mempopulerkan batik di kalangan orang biasa.

Kehadiran batik telah dirasakan manfaat bagi pengrajin, pedagang batik, maupun buruh batik. Perkembangan pengrajin dan perdagangan batik berperan dalam perluasan peluang usaha, dan kesempatan kerja untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Namun, faktanya antara jumlah pengrajin di Wijirejo dengan tenaga kerja/buruh terdapat ketidakseimbangan pendapatan. Penghasilan buruh tidak cukup untuk pemenuhan kebutuhan hidup akibatnya buruh/tenaga kerja menjadi terbebani, hal tersebut dibuktikan dengan cara borongan.

Pada tahun 1997 terjadi penurunan nilai tukar rupiah secara drastis yang mengubah tatanan sosial, dan ekonomi. Desa Wijirejo sebagai sentra pengrajin kain batik tak luput dari terjangan gelombang krisis ekonomi. Sejumlah unit

produksi kain batik harus berhenti memproduksi. Hal ini disebabkan karena tingginya harga-harga dari bahan baku. Terbukti hanya terdapat sepuluh unit produksi kain batik yang mampu menghadapi krisis ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

ARSIP

Biro Pusat Statistik, Kecamatan Pandak dalam Angka, Tahun 1970-1990.

Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi 1960-1997 di Kabupaten Bantul.

Laporan Penelitian Hari jadi Desa Wijirejo, Pandak, Kabupaten Bantul 2 Nopember 1946.

Laporan Pertanggung Jawaban Desa Wijirejo 1960-1997.

BUKU

A.N. Suyanto, *Sejarah Batik Yogyakarta*, Yogyakarta: Merapi, 2002.

Arswendo Atmowiloto, *Canting: Sebuah Roman Keluarga*, Jakarta: Gramedia, 1986.

A. Usmara, *Marketing Classics*, Yogyakarta: Amara. 2003.

Bambang Hidayana, "Subordinasi Buruh Wanita dalam Industri Rumah Tangga Kerajinan Kulit di Desa Sabdodadi, Bantul, DIY", *Laporan Penelitian*, FIB UGM, 1992.

Bambang Purwanto, "Interpretasi dan Analisis dalam Sejarah", *Makalah, pada Penataran Metodologi Sejarah yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta*, (tanggal 16-26 Februari 1994).

Boserup, Ester, *Peranan Wanita dalam Perkembangan Ekonomi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1984.

Fraser, Sylvia, *Indonesian Batik: processes, patterns, and places*, Singapore: Oxford University Press, 1986.

Geertz, Clifford, *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, (terj. Aswab Mahasin), Jakarta: Pustaka Jaya, 1989.

Geertz, Hildred, *Keluarga Jawa*, (terj. Hersri), Jakarta: Grafiti Pers, 1985.

- Gottschalk, Louis, *“Understanding History: A Primer Historical Method”*. a.b., *Mengerti Sejarah*, (terj. Nugroho Notosusanto), Jakarta: UI Press, 1985.
- Hasanudin, *Batik Pesisiran Melacak Pengaruh Etos Dagang Santri pada Ragam Hias Batik*, Bandung: PT Kiblat Buku Utama, 2001.
- Hari Poerwanto, “Industri Rumah Tangga di Daerah Pedesaan, Keadaan dan Kemungkinan Pengembangannya”, *Laporan Penelitian*, FIB UGM, 1991.
- Heddy Sri Ahimsa Putra, *Perubahan Pola Kehidupan Masyarakat akibat Pertumbuhan Industri*, Yogyakarta: Proyek PPPB, 1993.
- Husken, Frans, *Masyarakat Desa dalam Perubahan Zaman*, Jakarta: Grasindo, 1998.
- Kodiran, “Peranan Sosial Ekonomi Wanita Pengusaha Batik di Laweyan”, *Laporan Penelitian*, FIB UGM, 1993.
- Koentjaraningrat, *Masyarakat Desa di Indonesia*, Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi UI, 1984.
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Bentang Budaya, 2001.
- Lepi T. Tarmidi, “Krisis Moneter Indonesia: Sebab, Dampak, Peranan IMF dan Saran” (Pidato pengukuhan Guru Besar Madya pada FE UI), Jakarta: 10 Juni 1998.
- Muhammad Ismail Yanto, dkk. *Dinar Emas, Solusi Krisis Moneter*, Jakarta: PIRAC, 2001.
- Muhamad Hisyam, *Krisis Masa Kini dan Orde Baru*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Nur Aini Setyawati, “Buruh Tani Wanita, kajian Sosial Ekonomi di Kabupaten Bantul, *Laporan Penelitian*, FIB, 1993.
- Pudjiwati Sajogya, *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*, Jakarta: Rajawali, 1985.
- Revrison Baswir, *Mafia Berkeley dan Krisis Ekonomi Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Saefur Rochmnat, *Ilmu Sejarah dalam Perpektif Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Geraha Ilmu, 2009.

Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: Gramedia, 1993.

Selo Soemardjan, *Perubahan Sosial di Yogyakarta*, Yogyakarta: Gadjah Mada Univeristy Press, 1991.

Soedarso SP, *Seni Lukis Batik Indonesia Batik Klasik Sampai Kontemporer*, Yogyakarta: Taman Budaya DIY, 1998.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali, 1983.

Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Rajawali, 2011.

W.W Rostow, *Tahap - tahap Pertumbuhan Ekonomi*, Jakarta: Bhratara, 1965.

JURNAL

Chris Manning, “Ketimpangan Upah Buruh: penelitian pada Industri Tenun dan Rokok Kretek” , dalam *Jurnal Prisma*, No. 2, Mei, Jakarta: LP3ES, 1977.

Danu Rudiono, “Kebijakan Perburuhan Pasca Boom Minyak”, dalam *Jurnal Prisma*, No. 1, Januari, Jakarta: LP3ES, 1992.

Darwis Hamzah, “Partisipasi Buruh Wanita antara Kesempatan dan Kesempitan”, dalam *Jurnal Prisma* No. 5, Mei, Jakarta: LP3ES, 1983.

Hartono. P, “Edisi khusus kenangan Peringatan Hari Jadi Kabupaten Bantul ke-164”, dalam *Manunggal* No. 20, Juli, Yogyakarta: Bantul, 1995.

Hendarawan Supratikno, “Pengembangan Industri Kecil di Indonesia”, dalam *Jurnal Prisma* No 9, September, Jakarta: LP3ES, 1994.

Holzner, Brigitte, “Gender dan Kerja Rumahan”, dalam *Jurnal Prisma* No. 3, Maret, Jakarta: LP3ES, 1992.

Kartini Parmono, “Simbolisme Batik Tradisional”, dalam *Jurnal Filsafat* No. 23, Nopember, Yogyakarta: UGM, 1995.

Okky. N, “Mengungkap Makna Sehelai Batik”, dalam *Balkon* No. 9, Oktober, Yogyakarta: UGM 2006.

Philip, Kitley, “Batik dan kebudayaan Populer”, dalam *Jurnal Prisma* No. 5, Mei, Jakarta: LP3ES, 1987.

Sjamsoe'oed Sadjad, "Industri di Pedesaan Persepsi, Konsepsi, dan Realisasi", dalam *Jurnal Prisma* No. 1, Januari, Jakarta: LP3ES, 1983.

Soeri Soeroto, "Sejarah kerajinan di Indonesia", dalam *Jurnal Prisma* No. 8, Agustus Jakarta: LP3ES, 1983

SKRIPSI DAN THESIS

Dadi Wijono, "Kehidupan Budaya Keraton Yogyakarta 1900-1912", *Skripsi*, Yogyakarta: UGM, 2004.

Nunung Nurdjanti, "Batik Yogyakarta Abad XX: Fungsi dan Perkembangannya", *Tesis*, Yogyakarta: UGM, 1993.

Ririn Wulandari. "Batik Tulungagung 1952-1979", *Skripsi*, Yogyakarta: UGM. 2001.

Siska Narulita. "Sejarah Koperasi Batik PPBI Yogyakarta 1950-1980", *Skripsi*, Yogyakarta: UGM, 2004.

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Tempat Tanggal lahir/usia	Pekerjaan		Alamat
			Dulu	Sekarang	
1.	Adiatmojo	Pijenan, Desa Wijirejo 72 tahun	Buruh kain batik Pengecap	Buruh kain batik Pengecap	Pijenan, Wijirejo, Pandak, Kab. Bantul
2.	Danik	Pijenan, Desa Wijirejo 52 tahun	Buruh kain batik	Buruh kain batik	Pijenan, Wijirejo, Pandak, Kab. Bantul
3.	Dirjo Sugito	Pijenan, Desa Wijirejo 82 tahun	Buruh kain batik	Juragan kain batik	Pijenan, Wijirejo, Pandak, Kab. Bantul
4.	Fauzi	Pijenan, Desa Wijirejo 57 tahun	Petani	Pegawai Kelurahan	Pijenan, Wijirejo, Pandak, Kab. Bantul
5.	Ngadilah	Bergan, Desa Wijirejo 50 tahun	Buruh kain batik, nembok, isen-isen	Juragan kain batik	Bergan, Wijirejo, Pandak, Kab. Bantul
6.	Ngadinem	Bergan, Desa Wijirejo 50 tahun	Buruh kain batik isen-isen, nembok	Buruh kain batik nembok	Bergan, Wijirejo, Pandak, Kab. Bantul
7.	Sri Muryati	Ngeblak, Desa Wijirejo 53 tahun	Buruh kain batik nembok	Juragan kain batik	Ngeblak, Wijirejo, Pandak, Kab. Bantul
8.	Sri Sulastri	Ngeblak, Desa Wijirejo 46 tahun	Buruh kain batik nembok	Juragan kain batik	Ngeblak, Wijirejo, Pandak, Kab. Bantul
9.	Slamet	Pijenan, Desa Wijirejo 50 tahun	Buruh kain batik perwarna	Buruh kain batik perwarna	Pijenan, Wijirejo, Pandak, Kab. Bantul
10.	Suarsih	Pijenan, Desa Wijirejo 65 tahun	Juragan kain batik	Buruh kain batik nembok	Pijenan, Wijirejo, Pandak, Kab. Bantul

11.	Topo HP	Pijenan, Desa Wijirejo 76 tahun	Buruh kain batik	Juragan kain batik	Pijenan, Wijirejo, Pandak, Kab. Bantul
12.	Trimo Dihadjo	Bergan, Desa Wijirejo 60 tahun	Buruh kain batik	Juragan kain batik	Bergan, Wijirejo, Pandak, Kab. Bantul
13.	Tugiran	Bergan, Desa Wijirejo 60 tahun	Buruh kain batik	Juragan kain batik	Bergan, Wijirejo, Pandak, Kab. Bantul
14.	Wakirah	Pijenan, Desa Wijirejo 70 tahun	Juragan Kain batik	Buruh kain batik nembok	Pijenan, Wijirejo, Pandak, Kab. Bantul
15.	Waritno	Pijenan, Desa Wijirejo 52 tahun	Buruh kain batik Pengecap	Buruh kain batik Pengecap	Pijenan, Wijirejo, Pandak, Kab. Bantul